

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan. Pendidikan dimulai dari lahir hingga meninggal dunia. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman. Tingkat pendidikan manusia salah satu indikator dari kualitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu, diperlukan upaya dari berbagai pihak untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan.

Keberhasilan dalam pendidikan dapat diukur dari keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Salah satunya pada pembelajaran matematika. Matematika merupakan salah bidang pelajaran yang diajarkan dalam dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. Menurut Permendikas No 22 Tahun 2006 salah satu tujuan pembelajaran matematika pada pendidikan menengah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.

Pemahaman konsep perlu ditanamkan pada seorang siswa sejak ia pertama kali menerima suatu materi matematika di tingkat pendidikan dasar. Disana mereka dituntut untuk mengerti definisi, pengertian, cara pengoperasian matematika yang benar, dan menggunakan konsep tersebut dalam pemecahan masalah dalam matematika, karena ini akan menjadi bekal untuk mempelajari matematika pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan pemahaman konsep matematika yang baik seorang siswa dapat memecahkan masalah dengan mudah.

Salah satu pemahaman konsep matematika adalah pada materi himpunan. Adapun materi himpunan yang harus dikuasai siswa sesuai dengan standar isi yang memuat kompetensi dasar meliputi: memahami pengertian dan notasi himpunan serta penyajiannya, memahami konsep himpunan bagian,

memahami operasi irisan, gabungan, kurang, dan komponen dalam himpunan, menyajikan himpunan dalam diagram Venn, menggunakan konsep himpunan dalam pemecahan masalah. Sehingga dalam materi himpunan, siswa bisa menggunakan konsep himpunan dan diagram Venn dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas VII SMP Negeri 2 Baki mengatakan bahwa pemahaman konsep matematika dalam materi himpunan masih tergolong rendah. Salah satu indikatornya adalah dalam mengklasifikasikan terhadap objek yang termasuk dan bukan termasuk dalam himpunan, siswa masih sering mengalami kesulitan. Selain itu berdasarkan nilai ulangan harian siswa yang kebanyakan masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Menurut Suherman (dalam Zevika, dkk: 2012) dalam matematika terdapat topik atau konsep prasyarat sebagai dasar untuk memahami topik atau konsep selanjutnya. Sehingga kemampuan pemahaman konsep matematika merupakan hal penting karena dalam matematika mempelajari konsep atau topik secara berkesinambungan dan saling terhubung. Merujuk pada hasil penelitian Zevika, dkk (2012: 49) menyimpulkan bahwa pemahaman konsep merupakan hal yang dibutuhkan dalam mencapai hasil belajar yang baik. Siswa dikatakan telah mempunyai kemampuan pemahaman konsep yang baik, apabila mereka dapat menunjukkan indikator-indikator pemahaman konsep dalam tes. Menurut Ghazali dan Zakaria (2011: 684) menyatakan bahwa pada saat ini sekolah lebih menekankan pada pemahaman prosedural dan tidak langsung fokus pada pemahaman konseptual.

Inti dari pembelajaran himpunan adalah untuk menggunakan konsep himpunan dan diagram *Venn* dalam pemecahan masalah. Berdasarkan taksonomi *SOLO (Structure of Observed Learning Outcomes)* terdapat lima tingkat (level) berpikir. Tingkatan tersebut yaitu *prasuktural (level 1)*, *unistruktural (level 2)*, *multistruktural (level 3)*, *relasional (level 4)*, *extendede abstract (level 5)*.

Selain itu menurut Putri dan Manoy (2011) taksonomi *SOLO (Structure of Observed Learning Objected)* dapat digunakan sebagai alat bantu untuk

mengukur kemampuan siswa dalam merespon suatu masalah menjadi lima level berbeda dan bersifat hirarkis yaitu *prastruktural*, *unistruktural*, *multistruktural*, *relasional*, dan *extended abstract*. Sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman konsep matematis siswa. Dengan kata lain tingkatan dalam taksonomi *SOLO* (*Structure of Observed Learning Outcomes*) dapat menggambarkan pemahaman konsep matematis siswa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk menganalisis pemahaman konsep matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Baki dalam menyelesaikan soal materi himpunan berdasarkan taksonomi *SOLO* (*Structure of Observed Learning Outcomes*).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman konsep matematika siswa dalam menyelesaikan soal himpunan berdasarkan dari taksonomi *SOLO* (*Structure of Observed Learning Outcomes*) pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Baki?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pemahaman konsep matematika siswa dalam menyelesaikan soal himpunan berdasarkan dari taksonomi *SOLO* (*Structure of Observed Learning Outcomes*) pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Baki.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Dilihat dari segi teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran matematika. Adapun kegunaannya yaitu:

1. Memberikan masukan kepada guru disekolah tempat penelitian ini yang dapat digunakan sebagai upaya peningkatan proses pembelajaran.

2. Memberikan sumbangan penelitian dalam bidang pendidikan yang ada kaitannya pemahaman konsep matematis siswa tentang cara menyelesaikan soal matematika dengan benar.
- b. Dilihat dari segi praktis

Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat dari segi praktis yaitu:

1. Memberikan informasi atau gambaran bagi calon guru dan guru matematika dalam menentukan alternatif strategi pembelajaran matematika untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Siswa dapat mengetahui tingkat pemahaman konsep matematika dalam menyelesaikan soal himpunan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi penelitian objek permasalahan yang sejenis.